

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif. Penelitian diskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan mengintreprestasi obyek sesuai dengan apa adanya. Kemudian hasil tersebut di intrepretasikan apa adanya. Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, respon peserta didik terhadap pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik selama pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media papan berpaku dan keong geometri.

#### **B. SUBYEK PENELITIAN**

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas II SDN I Sekapuk yang berjumlah 14 peserta didik tahun pelajaran 2013/2014, karena materi yang akan diteliti tepat berada pada kelas II semester genap.

#### **C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini di lakukan di SDN I Sekapuk, sedangkan waktunya di laksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014

#### **D. RANCANGAN PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian “*One Shot Case Study*” yaitu rancangan penelitian yang mengkaji satu kasus dalam satu kejadian tertentu dan hasil penelitiannya tidak dapat digeneralisasikan pada rancangan penelitian sebagai berikut:.

**X**  $\longrightarrow$  **O**

Keterangan:

1. X adalah perlakuan (treatment) yaitu perlakuan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media papan berpaku pada materi bangun datar
2. O adalah pendeskripsian perlakuan (treatment) yang meliputi proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media papan berpaku dan keong geometri pada materi bangun datar.

## **E. PROSEDUR PENELITIAN**

Prosedur ini meliputi tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian sebagai berikut:

### **1. Perencanaan penelitian**

- a. Peneliti mengajukan surat keterangan untuk membuat proposal penelitian.
- b. Peneliti mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
- c. Peneliti meminta surat izin dari Universitas yang diberikan kepada sekolah yang akan diteliti.
- d. Menyiapkan instrumen penelitian yang meliputi lembar soal tes individu dan tim, lembar panduan observasi guru dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran, serta angket respon untuk peserta didik.
- e. Membuat perangkat pembelajaran yaitu: Silabus, RPP, Media pembelajaran, dan LKS (lembar kerja siswa).

### **2. Pelaksanaan penelitian**

Tahap pelaksanaan dalam kelas ini meliputi:

- a. Peserta didik di beri sebuah perlakuan yaitu pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media papan berpaku dan Keong Geometri. Peserta didik dikelompokkan menjadi 4 kelompok. Dua kelompok beranggotakan 4 peserta didik dan dua kelompok beranggotakan 3 peserta didik. Dalam penelitian ini yang menjadi guru

adalah peneliti. Selama kegiatan kelompok berlangsung guru memonitor kerja kelompok dan memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.

- b. Penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama membahas tentang membuat berbagai bentuk bangun datar dan menghitung banyak sisi bangun datar menggunakan media papan berpaku. Pada pertemuan kedua membahas tentang mengelompokkan bangun datar berdasarkan banyaknya sisi dan menghitung banyak sudut bangun datar menggunakan media papan berpaku dan Keong Geometri. Dan pada pertemuan ketiga memberikan tes hasil belajar kemudian diakhiri dengan meminta peserta didik untuk mengisi angket respon peserta didik.
- c. Selama kegiatan pembelajaran dilakukan, dibantu seorang pengamat untuk mengamati kegiatan guru dan dua orang pengamat untuk mengamati kegiatan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media papan berpaku dan Keong Geometri.

### **3. Analisis hasil penelitian**

Mengelola dan menganalisa data yang diperoleh pada tahap pelaksanaan yaitu proses pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media papan berpaku dan keong geometri.

## **F. PERANGKAT PEMBELAJARAN**

Perangkat pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Silabus**

Peneliti merancang Silabus yang disesuaikan dengan kurikulum pembelajaran, dan akan didiskusikan dengan dosen pembimbing, dan guru mata pelajaran matematika dalam pembuatan Silabus untuk melaksanakan pembelajaran. Sedangkan rinciannya bisa di lihat pada lampiran 1 hal 63

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti merancang RPP untuk dua pertemuan, RPP pada pertemuan pertama menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD yang menggunakan media papan berpaku, sedangkan RPP pada pertemuan kedua menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media papan berpaku dan Keong Geometri dan akan didiskusikan dengan dosen pembimbing serta guru mata pelajaran matematika dalam pembuatan RPP untuk melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media papan berpaku dan Keong Geometri. Sedangkan rincian RPP pada pertemuan pertama bisa dilihat pada lampiran 2 dan 67 sedangkan RPP pada pertemuan kedua bisa dilihat pada lampiran 7 hal 77.

c. Media Pembelajaran

Peneliti merancang media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan yakni papan berpaku dan keong geometri dan akan didiskusikan dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran matematika untuk melaksanakan pembelajaran. Sedangkan gambarnya dapat dilihat pada BAB II hal 22 dan 23

d. Lembar kerja siswa

Lembar kerja siswa merupakan lembar kerja yang digunakan oleh peserta didik sebagai latihan penunjang dari materi yang diajarkan oleh guru. Lembar kerja siswa disusun oleh guru yang sesuai dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media papan berpaku dan didiskusikan dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran. Sedangkan rinciannya bisa dilihat pada lampiran 3 hal 71

## **G. METODE PENGUMPULAN DATA**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Metode observasi

Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang dilakukan peserta didik dan guru selama pembelajaran

kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media papan berpaku dan Keong Geometri.

2. Metode angket

Angket merupakan metode pengumpulan data untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media papan berpaku dan keong geometri dalam bentuk pertanyaan tertulis. Pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan tertutup, yaitu pilihan jawabannya telah disediakan dan peserta didik tinggal memilih jawaban yang sesuai.

3. Metode tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang hasil belajar/tingkat kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media papan berpaku dan Keong Geometri.

## **H. INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi terdiri dari:

- a. Lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media papan berpaku dan keong Geometri.
- b. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik selama pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media papan berpaku dan keong Geometri.

2. Lembar angket

Lembar angket diperuntukkan untuk peserta didik, untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media papan berpaku dan keong Geometri.

### 3. Lembar Tes hasil belajar

Lembar tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar yang dicapai setelah mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media papan berpaku dan Keong Geometri.

## I. TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang didapat oleh peneliti akan diolah sebagai berikut:

### 1. Data observasi

#### a. Analisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Data hasil observasi guru dalam pembelajaran dianalisis dengan menghitung rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dalam tiap kali pertemuan dengan menggunakan kriteria yang digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran**

Angka	Skala	Predikat
0	0 – 39	Sangat Kurang
1	40 – 54	Kurang
2	55 – 69	Cukup
3	70 – 84	Baik
4	85 – 100	Sangat baik

Hamalik (1989:122)

Analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat diumuskan sebagai berikut:

$$\text{skor dari tiap tatap muka} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan : skor maksimal = 4 x jumlah kegiatan yang diamati

$$\text{nilai kemampuan} = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh tatap muka}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

b. Analisis data aktivitas peserta didik

Data hasil observasi peserta didik dalam pembelajaran dianalisis dengan menghitung rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dalam tiap kali pertemuan dengan menggunakan kriteria yang digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam pembelajaran sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Data Aktivitas Peserta Didik**

Angka	Skala	Predikat
0	0 – 39	Sangat Kurang
1	40 – 54	Kurang
2	55 – 69	Cukup
3	70 – 84	Baik
4	85 – 100	Sangat baik

Hamalik (1989:122)

Analisis data aktifitas peserta didik dapat diumuskan sebagai berikut:

$$\text{skor dari tiap tatap muka} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan : skor maksimal = 4 x jumlah kegiatan yang diamati

$$\text{Skor dari seluruh pertemuan} = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh tatap muka}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

2. Angket

Data angket dianalisis dalam bentuk prosentase tiap respon peserta didik secara klasikal dan dihitung dengan cara:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Respon peserta didik

F : Banyak peserta didik yang memberi respon positif

N : jumlah total peserta didik

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Data Angket**

<b>Angka</b>	<b>Skala</b>	<b>Predikat</b>
0	0 – 39	Sangat Kurang
1	40 – 54	Kurang
2	55 – 69	Cukup
3	70 – 84	Baik
4	85 – 100	Sangat baik

Hamalik (1989:122)

### 3. Analisis tes hasil belajar peserta didik

Analisis tes hasil belajar peserta didik ini digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media papan berpaku dan Keong Geometri. Seorang peserta didik dikatakan tuntas apabila hasil belajar yang didapaknya sama dengan atau lebih dari nilai SKM (Standart Ketuntasan Minimal) dan dikatakan tidak tuntas jika mendapat nilai kurang dari nilai SKM, yaitu ketuntasan individu adalah  $\geq 70\%$  sedangkan nilai ketuntasan klasikal adalah  $\geq 75\%$ . Nilai SKM tersebut disesuaikan dengan kebijakan sekolah yang menjadi tempat penelitian yaitu dengan nilai 70. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik keseluruhan dapat ditentukan dengan perhitungan sebagai berikut:

#### a. Ketuntasan Individu

$$\text{Nilai} = \frac{B}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

B : Skor perolehan

N : Skor maksimal

#### b. Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{B}{T} \times 100\%$$



Keterangan :

P : Tingkat pencapaian

B : Jumlah peserta tes yang tuntas

T : Jumlah seluruh tes